

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

31 MARET 2026



PT. GUDANG GARAM Tbk.
KEDIRI - INDONESIA



P T. PERUSAHAAN ROKOK *tiap*
Gudang Garam Tbk.

KEDIRI-INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 DAN 2025
PT GUDANG GARAM Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
No. E0001/GG-13/IV-26**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2026 AND 2025
PT GUDANG GARAM Tbk.
AND SUBSIDIARIES
No. E0001/GG-13/IV-26**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

atas nama dan mewakili Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Panglima Sudirman 79-85, Surabaya
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Pemuda No. 2, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

for and on behalf of Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*
2. *The consolidated interim financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information disclosed in the consolidated interim financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries are complete and correct;*
b. *The consolidated interim financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries do not contain misleading information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Gudang Garam Tbk. and subsidiaries;*

This statement is made truthfully.

Kediri, 30 April 2026

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	5,230,860	3,613,292	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	4	1,544,912	1,923,276	TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES
PERSEDIAAN	5	34,199,921	33,388,679	INVENTORIES
PPN DIBAYAR DIMUKA		320,818	292,447	PREPAID VAT
BEBAN DIBAYAR DIMUKA	6	182,294	153,218	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	7	<u>55,329</u>	<u>67,350</u>	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		<u>41,534,134</u>	<u>39,438,262</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	8	19,571,061	20,208,777	FIXED ASSETS, net
ASET TAKBERWUJUD, bersih	9, 28	15,104,684	14,902,111	INTANGIBLE ASSETS, net
ASET HAK-GUNA, bersih		42,232	48,649	RIGHT-OF-USE ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	13	384,827	409,422	DEFERRED TAX ASSETS, net
PAJAK PENGHASILAN DIBAYAR DIMUKA		88,116	52,308	PREPAID INCOME TAX
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	10	<u>180,112</u>	<u>192,124</u>	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>35,371,032</u>	<u>35,813,391</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u>76,905,166</u>	<u>75,251,653</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Maret/ <u>March</u> 2026	31 Desember/ <u>December</u> 2025	<u>In millions of Rupiah</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY		
<u>LIABILITAS</u>		<u>LIABILITIES</u>		
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>		<u>CURRENT LIABILITIES</u>		
PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK	11	167,371	761,931	<i>SHORT-TERM BANK LOANS</i>
UTANG USAHA	12	784,498	682,560	<i>TRADE PAYABLES</i>
UTANG PAJAK	13	569,760	528,138	<i>TAXES PAYABLE</i>
UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK	14	8,407,869	7,862,212	<i>EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	15	<u>817,257</u>	<u>890,111</u>	<i>OTHER CURRENT LIABILITIES</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>10,746,755</u>	<u>10,724,952</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>		<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>		
LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA	16	1,108,222	1,093,068	<i>POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES</i>
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	13	350,780	272,441	<i>DEFERRED TAX LIABILITIES, net</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	28	<u>590,355</u>	<u>590,355</u>	<i>OTHER NON-CURRENT LIABILITIES</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>2,049,357</u>	<u>1,955,864</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>12,796,112</u>	<u>12,680,816</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025/ 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
<u>EKUITAS</u>				
<u>EQUITY</u>				
MODAL SAHAM, nilai nominal				<i>SHARE CAPITAL, par value of</i>
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				<i>Rp 500 (whole Rupiah) per share:</i>
Modal dasar:				<i>Authorized capital:</i>
2.316.000.000 saham				<i>2,316,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and paid-up capital:</i>
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	<i>1,924,088,000 shares</i>
AGIO SAHAM	18	53,700	53,700	<i>CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR</i>
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK				<i>DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH</i>
NONPENGENDALI	19	(33,379)	(33,379)	<i>NON-CONTROLLING INTEREST</i>
SALDO LABA				<i>RETAINED EARNINGS</i>
Dicadangkan	20	200,000	200,000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan		62,923,564	61,385,349	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				<i>EQUITY ATTRIBUTABLE TO</i>
PEMILIK ENTITAS INDUK		64,105,929	62,567,714	<i>OWNERS OF THE COMPANY</i>
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		3,125	3,123	<i>NON-CONTROLLING INTEREST</i>
TOTAL EKUITAS		<u>64,109,054</u>	<u>62,570,837</u>	TOTAL EQUITY
 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		 <u>76,905,166</u>	 <u>75,251,653</u>	 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Kediri, April 2026



HERRY SUSIANTO
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three- month periods ended 31 March		In millions of Rupiah
		2026	2025	
PENDAPATAN	21	20,114,143	23,066,333	REVENUE
BIAYA POKOK PENDAPATAN	22	(16,972,899)	(21,060,846)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		3,141,244	2,005,487	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		56,036	108,848	Other income
Beban usaha	23	(1,175,652)	(1,807,507)	Operating expenses
Beban lainnya		(801)	(1,160)	Other expenses
Laba kurs, bersih		1,009	9,786	Foreign exchange gain, net
LABA USAHA		2,021,836	315,454	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(2,935)	(120,344)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,018,901	195,110	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	13	(480,684)	(87,590)	Income tax expense
LABA		1,538,217	107,520	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1,538,217	107,520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

		Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three- month periods ended 31 March		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2026	2025	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,538,215	104,432	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3,088	Non-controlling interest
		<u>1,538,217</u>	<u>107,520</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,538,215	104,432	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2	3,088	Non-controlling interest
		<u>1,538,217</u>	<u>107,520</u>	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	799	54	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, April 2026


HERRY SUSIANTO
 Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company							Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
		Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total				
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Dalam jutaan Rupiah											
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		962,044	53,700	(33,379)	200,000	61,385,349	62,567,714	3,123	62,570,837	Balance as of 31 December 2025	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan: Laba		-	-	-	-	1,538,215	1,538,215	2	1,538,217	Total comprehensive income for the period: Profit	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2026		962,044	53,700	(33,379)	200,000	62,923,564	64,105,929	3,125	64,109,054	Balance as of 31 March 2026	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/ THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company							Total ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total Total		
Dalam jutaan Rupiah					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		962,044	53,700	(33,379)	200,000	60,734,156	61,916,521	70	61,916,591	Balance as of 31 December 2024
Total penghasilan kompre- hensif periode berjalan: Laba		-	-	-	-	104,432	104,432	3,088	107,520	Total comprehensive income for the period: Profit
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025		962,044	53,700	(33,379)	200,000	60,838,588	62,020,953	3,158	62,024,111	Balance as of 31 March 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/ *THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025*

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ <i>Notes</i>	Untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/ <i>For the three- month periods ended 31 March</i>		<i>In millions of Rupiah</i>
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		20,229,214	21,486,214	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(16,147,201)	(18,274,476)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(569,817)	(983,449)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan		(785,081)	(1,132,868)	<i>Payments of employee benefits to employees</i>
Penerimaan bunga		28,098	27,417	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(3,670)	(117,658)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(397,668)	(173,762)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya		15,253	76,572	<i>Other cash received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		2,369,128	907,990	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap/aset takberwujud		(243,376)	(404,837)	<i>Acquisition of fixed assets/intangible assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	81,468	7,669	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(161,908)	(397,168)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		-	1,500,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(500,000)	(2,800,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(500,000)	(1,300,000)	<i>Net cash used in financing activities</i>
Laba kurs atas kas dan setara kas		4,908	4,151	<i>Foreign exchange gain on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		1,712,128	(785,027)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal periode		3,351,361	3,330,356	<i>Cash and cash equivalents, beginning of period</i>
Kas dan setara kas, akhir periode	3	5,063,489	2,545,329	<i>Cash and cash equivalents, end of period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025/
AS OF 31 MARCH 2026, 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso S.H., wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri dan Gempol. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan aktivitas lain yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (“BES”) sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso S.H., acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri and Gempol. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company’s ultimate parent.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company’s shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange (“BES”) since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-

tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Pada tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(a)	99.99%(a)	2,267,619	2,277,326
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(a)	99.99%(a)	8,636,225	9,252,609
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non-scheduled air transport services</i>	2011	99.99%(a)	99.99%(a)	520,759	508,919

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Maret/ <i>March 2026</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>
<i>Kepemilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99%(a)	99.99%(a)	209,793	207,974
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengola- han tembakau/ <i>Tobacco proces- sing industry</i>	2018	100.00%(c)	100.00%(c)	502,895	507,169
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram Kel. Semampir Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ <i>Safety protective equipments industry</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	41,277	40,899
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2015	100.00%	100.00%	207,709	211,486
PT Surya Dhoho Investama	Jl. Jawa, Dusun Bedrek Selatan, Grogol, Kab. Kediri	Penyelenggara aktivitas kebandar- udaraan/ <i>Airport service activities</i>	2023	99.99%(a)	99.99%(a)	14,197,970	14,280,354
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2019	100.00%	100.00%	574,542	582,634
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	199,148	199,233
PT Surya Sapta Agung Tol	Jl. Mayjend. Sungkono No. 48, Kediri	Aktivitas jalan tol dan konstruksi/ <i>Toll road activities and construction</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	3,045,074	2,668,103
<i>Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	3	3
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangka- lan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.97%(a)	99.97%(a)	2,271	2,257
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir Sutarni No. 19B RT 01, RW 02, Bulurokeng - Biring- kanaya, Makasar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	3,848	3,826

(a) 100% kurang 1 (satu) saham

(b) Sampai akhir bulan Maret 2026, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung dan PT Surya Sapta Agung Tol belum beroperasi komersial.

(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of March 2026, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Kerta Agung and PT Surya Sapta Agung Tol have not commenced its commercial operations.

(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	3,473	3,452
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutarni Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	3,003	2,985
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, RT 01, RW 01, Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	12,399	12,329
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No.88 RT 25, RW 09, Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	3	3
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No.28, Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	7,261	7,216
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	12,542	12,471
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	7,131	7,089
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01, Butun Indah, Bertais- Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	2,620	2,605
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT17, RW 09, Muatapaga - Ende Timur, Ende	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	7	7
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88, RT 02, RW 01, Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	1,551	1,542
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km 9, Menarap Lama-Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	6	6
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolo- marang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99.97%(a)	99.97%(a)	3,752	3,730
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2010	99.98%(a)	99.98%(a)	158	157

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025
<i>Kepermilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</i>							
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. Jend. A.Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2021	99.99%(a)	99.99%(a)	1,883	1,881
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.00%	99.00%	3,471	3,451
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.90%(a)	99.90%(a)	1,283	1,275
<i>Kepermilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media</i>							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(a)	99.99%(a)	9,596	9,590
<i>Kepermilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Kerta Agung</i>							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	93.33%(a)	93.33%(a)	5,919	5,903
(a) 100% kurang 1 (satu) saham.				(a) 100% less 1 (one) share.			
(b) Sampai akhir bulan Maret 2026, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.				(b) Up to the end of March 2026, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.			

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kerta Agung dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 990.856 juta.

In 2025, the Company decreased its share capital in PT Surya Kerta Agung with total share capital withdrawal amounted to Rp 990,856 million.

Pada tahun 2025, PT Surya Kerta Agung melakukan penurunan modal saham di PT Surya Kertaagung Toll dengan total tarikan modal saham sebesar Rp 929.985 juta.

In 2025, PT Surya Kerta Agung decreased its share capital in PT Surya Kertaagung Toll with total share capital withdrawal amounted to Rp 929,985 million.

Pada tahun 2025, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapt Agung Tol sebesar Rp 1.800.000 juta.

In 2025, the Company made additional share capital payment of Rp 1,800,000 million in PT Surya Sapt Agung Tol.

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2026, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Sapt Agung Tol sebesar Rp 300.000 juta.

In the period ended 31 March 2026, the Company made additional share capital payment of Rp 300,000 million in PT Surya Sapt Agung Tol.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada akhir Maret 2026 dan Desember 2025, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris-komisaris

Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*)
Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)
Tn./Mr. Hanlim Suprianto (*)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur-direktur

Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn./Mr. Indra Gunawan Wonowidjojo
Tn./Mr. Heru Budiman
Tn./Mr. Herry Susianto
Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta
Tn./Mr. Andik Wahyudi
Tn./Mr. Hamdhany Halim
Tn./Mr. Slamet Budiono
Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Hanlim Suprianto
Tn./Mr. Fajar Andrianto
Tn./Mr. Sukiman Muljana

Audit Committee

Chairman
Members

(*) Komisaris Independen

(*) Independent Commissioners

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Boards of Commissioners and Boards of Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Pada akhir Maret 2026 dan Desember 2025, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 21.454 karyawan dan 21.964 karyawan.

At the end of March 2026 and December 2025, the Company and subsidiaries employed 21,454 employees and 21,964 employees, respectively.

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 April 2026.

e. Authorization for issuance

The consolidated interim financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 April 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (“SAK Indonesia”) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”), yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan interim konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai SAK Indonesia menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated interim financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK Indonesia”) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”), whose function has been transferred to Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) starting 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated interim financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated interim financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated interim financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Transaksi material antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7-30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7-30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

Material intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in a parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata aktual, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Financial instruments

(i) Financial assets

Financial assets are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *It is contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Pinjaman bank, utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by allowance for impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are initially recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade payables and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Derecognition

Financial assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred: i.e., when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan untuk KKE pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial assets.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Allowances for ECL on financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instruments) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowance for trade receivables, third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan Inventaris	4 - 25 tahun/years	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4 - 5 tahun/years	<i>Furniture and fixtures</i>
	3 - 16, 25 tahun/years	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran material yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are material and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e., it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

Pada insepasi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Perseroan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can use the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries change its assessment of whether they will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan yang berkaitan dengan konstruksi berdasarkan perjanjian konsesi jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan metode biaya-ke-biaya. Biaya konstruksi terdiri dari biaya aktual yang dikeluarkan, termasuk biaya kontraktor dan biaya terkait tanah. Pendapatan operasi atau layanan diakui saat jasa diberikan oleh Perseroan. Jika perjanjian konsesi jasa mengandung lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, maka imbalan yang diterima dialokasikan dengan mengacu pada harga jual berdiri sendiri relatif dari jasa yang diberikan. Perseroan mengakui kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lainnya.

Perseroan mengakui aset takberwujud yang timbul dari perjanjian konsesi jasa ketika Perseroan mempunyai hak untuk membebankan biaya atas penggunaan infrastruktur konsesi. Aset takberwujud yang diterima sebagai imbalan atas penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal dengan mengacu pada nilai wajar jasa yang diberikan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud dalam perjanjian konsesi jasa adalah periode sejak Perseroan berhak membebankan biaya kepada pengguna atas penggunaan infrastruktur hingga akhir masa konsesi.

Amortisasi hak konsesi bandar udara diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi masa manfaat aset takberwujud, dari tanggal ketika Perseroan mencapai operasi komersial.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

k. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Service concession arrangement

Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized over time based on the cost-to-cost method. Cost of construction comprises actual costs incurred, including contractor costs and land related costs. Operation or service revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Company. If the services concession arrangement contains more than one performance obligation, then the consideration received is allocated with reference to the relative stand-alone selling prices of the services delivered. The Company recognizes a contract liabilities arising from obligations to upgrade services in a service concession arrangement. The contract liabilities are presented as part of other non-current liabilities.

The Company recognizes an intangible asset arising from a service concession arrangement when it has the right to charge for use of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition with reference to the fair value of the services provided. Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, less accumulated amortization.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Company is able to charge the public for the use of infrastructure to the end of concession period.

Amortization of airport concession rights is recognized in profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of intangible asset, from the date when the Company achieved the commercial operation.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

k. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Per akhir periode, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At period end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	31 Maret/ <i>March</i> 2025	
	Rupiah penuh/ <i>In whole Rupiah</i>	Rupiah penuh/ <i>In whole Rupiah</i>	Rupiah penuh/ <i>In whole Rupiah</i>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,993	16,782	16,588	<i>United States Dollar ("USD")</i>
Euro ("EUR")	19,538	19,753	17,893	<i>Euro ("EUR")</i>

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan interim konsolidasian, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

m. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

n. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.

o. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton, infrastruktur dan lainnya.

p. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards, infrastructure and others.

p. Employee benefits

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries are calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs are recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	122,568	50,689	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	315	319	<i>Foreign currency</i>
Total kas	<u>122,883</u>	<u>51,008</u>	<i>Total cash</i>
Kas di bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,055,961	322,588	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955,559	291,549	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	430,980	155,788	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	217,060	107,343	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	114,731	57,088	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31,960	23,027	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	28,128	21,860	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	18,525	3,561	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank Panin Tbk	15,076	14,012	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5,314	4,744	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Lainnya	38,916	31,320	<i>Others</i>
Total Rupiah	<u>2,912,210</u>	<u>1,032,880</u>	<i>Total Rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	312,432	426,184	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,304	101,076	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank Indonesia	12,615	10,341	<i>Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	896	3,553	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Lainnya	7,948	13,608	<i>Others</i>
Total valuta asing	<u>397,195</u>	<u>554,762</u>	<i>Total foreign currency</i>
Total kas di bank pihak ketiga	<u>3,309,405</u>	<u>1,587,642</u>	<i>Total cash in third parties' banks</i>
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Panin Tbk	446,000	431,000	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	435,313	336,496	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	302,810	420,970	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,425	274,683	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	145,000	133,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	130,000	105,000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	70,784	72,293	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank KB Indonesia Tbk	15,000	30,000	<i>PT Bank KB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	50,000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Lainnya	100,240	126,200	<i>Others</i>
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	<u>1,803,572</u>	<u>1,979,642</u>	<i>Total Rupiah time deposits in third parties' banks</i>
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	<u>(5,000)</u>	<u>(5,000)</u>	<i>Less time deposits with maturities of more than three months from the date of acquisition (Note 7)</i>
Kas dan setara kas	<u>5,230,860</u>	<u>3,613,292</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga (Catatan 11):			<i>Bank overdraft from third parties' banks (Note 11):</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(167,371)	(150,370)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(75,453)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	(36,108)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>(167,371)</u>	<u>(261,931)</u>	
Kas dan setara kas pada laporan arus kas konsolidasian	<u>5,063,489</u>	<u>3,351,361</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>

	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	2.25%-6.25%	2.25%-6.75%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	6.75%-7.00%	6.75%-7.00%	<i>Rupiah</i>

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,309,947	1,610,236	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	146,215	291,779	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	85,781	8,789	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,335	11,744	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	634	728	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,544,912</u>	<u>1,923,276</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 234.965 juta (31 Desember 2025: Rp 313.040 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 31 March 2026, trade receivables, third parties amounted to Rp 234,965 million (31 December 2025: Rp 313,040 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	7,211,687	6,552,988	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	393,508	347,678	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	21,514,792	22,270,498	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	2,637,767	1,773,676	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,117,119	2,124,834	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	325,048	319,005	<i>Inventories in transit</i>
	<u>34,199,921</u>	<u>33,388,679</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 34.240.109 juta (31 Desember 2025: Rp 33.781.415 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2026, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 34,240,109 million (31 December 2025: Rp 33,781,415 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**6. PREPAID EXPENSES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Beban promosi	47,640	46,261	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	26,530	24,402	<i>Rent expenses</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	26,372	19,607	<i>Repair and maintenance expenses</i>
Lainnya	81,752	62,948	<i>Others</i>
	<u>182,294</u>	<u>153,218</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA**7. OTHER CURRENT ASSETS**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Uang muka pembelian persediaan	34,940	39,678	<i>Advances for the purchase of inventories</i>
Deposito berjangka (lihat Catatan 3)	5,000	5,000	<i>Time deposits (see Note 3)</i>
Lainnya	15,389	22,672	<i>Others</i>
	<u>55,329</u>	<u>67,350</u>	

8. ASET TETAP**8. FIXED ASSETS**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2026					<i>In millions of Rupiah</i>
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,283,401	247	-	-	3,283,648	<i>Land</i>
Bangunan	10,192,545	-	-	478	10,193,023	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	31,995,155	1,315	(15,678)	1	31,980,793	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	4,699,385	187	(4,603)	39,567	4,734,536	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,298,572	47	(216,415)	19,875	4,102,079	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	54,469,058	1,796	(236,696)	59,921	54,294,079	<i>Assets under construction</i>
	<u>1,662,965</u>	<u>63,914</u>	<u>-</u>	<u>(59,921)</u>	<u>1,666,958</u>	
	<u>56,132,023</u>	<u>65,710</u>	<u>(236,696)</u>	<u>-</u>	<u>55,961,037</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(4,803,053)	(117,869)	-	-	(4,920,922)	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	(23,960,464)	(416,200)	15,678	-	(24,360,986)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(4,340,631)	(53,049)	4,574	-	(4,389,106)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,819,098)	(56,839)	156,975	-	(2,718,962)	<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>
	<u>(35,923,246)</u>	<u>(643,957)</u>	<u>177,227</u>	<u>-</u>	<u>(36,389,976)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>20,208,777</u>				<u>19,571,061</u>	CARRYING AMOUNT

31 Desember/ December 2025						
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,266,738	25,879	(9,216)	-	3,283,401	Land
Bangunan	9,983,375	4,342	(41,749)	246,577	10,192,545	Buildings
Mesin dan peralatan	31,381,667	6,856	(239,831)	846,463	31,995,155	Machinery and equipment
Inventaris	4,638,509	46,007	(80,818)	95,687	4,699,385	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,553,931	11,080	(308,070)	41,631	4,298,572	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>53,824,220</u>	<u>94,164</u>	<u>(679,684)</u>	<u>1,230,358</u>	<u>54,469,058</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,940,234	956,018	(2,929)	(1,230,358)	1,662,965	Assets under construction
	<u>55,764,454</u>	<u>1,050,182</u>	<u>(682,613)</u>	<u>-</u>	<u>56,132,023</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan	(4,337,697)	(482,271)	16,915	-	(4,803,053)	Buildings
Mesin dan peralatan	(22,415,581)	(1,784,674)	239,791	-	(23,960,464)	Machinery and equipment
Inventaris	(4,161,734)	(259,308)	80,411	-	(4,340,631)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(2,791,330)	(282,183)	254,415	-	(2,819,098)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>(33,706,342)</u>	<u>(2,808,436)</u>	<u>591,532</u>	<u>-</u>	<u>(35,923,246)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>22,058,112</u>				<u>20,208,777</u>	CARRYING AMOUNT

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Assets under construction consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Bangunan	17,014	12,363	Buildings
Mesin dan peralatan	1,622,698	1,585,650	Machinery and equipment
Inventaris	26,893	49,652	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	353	15,300	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>1,666,958</u>	<u>1,662,965</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2026 diharapkan untuk selesai di tahun 2026.

Assets under construction as of 31 March 2026 are expected to be completed in 2026.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	465,321	501,503	Production costs
Beban usaha	178,636	213,487	Operating expenses
	<u>643,957</u>	<u>714,990</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 15.012.857 juta (31 Desember 2025: Rp 15.852.217 juta), diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 28.941.688 juta (31 Desember 2025: Rp 28.919.198 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 March 2026, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 15,012,857 million (31 December 2025: Rp 15,852,217 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 28,941,688 million (31 December 2025: Rp 28,919,198 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In period ended 31 March 2026 and 2025, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	81,468	7,669	<i>Net proceeds from sale</i>
Nilai tercatat	<u>(59,469)</u>	<u>(1,847)</u>	<i>Carrying amount</i>
Laba penjualan aset tetap	<u>21,999</u>	<u>5,822</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 13.727.872 juta dan Rp 12.426.377 juta.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 13,727,872 million and Rp 12,426,377 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 23.429.935 juta. Nilai wajar tersebut dihitung dengan menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2025, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) amounted to Rp 23,429,935 million. The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost, if appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TAKBERWUJUD

9. INTANGIBLE ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March 2026</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Hak konsesi bandar udara	13,007,978	-	-	-	13,007,978	<i>Airport concession rights</i>
Hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian	2,390,837	264,662	-	-	2,655,499	<i>Toll road concession rights under construction</i>
	<u>15,398,815</u>	<u>264,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,663,477</u>	
AKUMULASI						ACCUMULATED
AMORTISASI:						AMORTIZATION:
Hak konsesi bandar udara	(496,704)	(62,089)	-	-	(558,793)	<i>Airport concession rights</i>
	<u>(496,704)</u>	<u>(62,089)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(558,793)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>14,902,111</u>				<u>15,104,684</u>	CARRYING AMOUNT

31 Desember/December 2025						
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Hak konsesi bandar udara	13,007,978	-	-	-	13,007,978	<i>Airport concession rights</i>
Hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian	1,570,104	820,733	-	-	2,390,837	<i>Toll road concession rights under construction</i>
	<u>14,578,082</u>	<u>820,733</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>15,398,815</u>	
AKUMULASI AMORTISASI:						ACCUMULATED AMORTIZATION:
Hak konsesi bandar udara	(248,352)	(248,352)	-	-	(496,704)	<i>Airport concession rights</i>
	<u>(248,352)</u>	<u>(248,352)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(496,704)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>14,329,730</u>				<u>14,902,111</u>	CARRYING AMOUNT
Lihat Catatan 28 untuk hak konsesi jalan tol dalam penyelesaian.						<i>See Note 28 for toll road concession rights under construction.</i>

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Uang muka pembelian aset tetap	119,797	131,343	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	60,315	60,781	<i>Others</i>
	<u>180,112</u>	<u>192,124</u>	

11. PINJAMAN BANK

11. BANK LOANS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167,371	350,370	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	275,453	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	136,108	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>167,371</u>	<u>761,931</u>	
Tingkat bunga per tahun	6.75% - 7.00%	5.40% - 7.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir periode	6.75%	6.20%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at period end</i>

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 167.371 juta dan Rp 261.931 juta (Catatan 3).

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft, amounting to Rp 167,371 million and Rp 261,931 million, respectively (Note 3).

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain berhubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anak telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

Lihat Catatan 29 mengenai jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum dipakai.

See Note 29 regarding the total amount of unused credit bank facilities.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Utang usaha pada pihak ketiga	774,853	674,566	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 25)	9,645	7,994	<i>Trade payables to related parties (Note 25)</i>
	<u>784,498</u>	<u>682,560</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 27 for details of balances in foreign currencies.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	395,822	430,915	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	30,861	7,574	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	2,366	5,793	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	131,941	80,959	<i>Article 25</i>
	<u>560,990</u>	<u>525,241</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	106	106	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	8,664	2,791	<i>Other taxes</i>
	<u>8,770</u>	<u>2,897</u>	
	<u>569,760</u>	<u>528,138</u>	

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. *The components of income tax expense (benefits) are as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini	377,605	94,634	<i>Current</i>
Tangguhan	78,339	30,428	<i>Deferred</i>
	<u>455,944</u>	<u>125,062</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	145	12,342	<i>Current</i>
Tangguhan	24,595	(49,814)	<i>Deferred</i>
	<u>24,740</u>	<u>(37,472)</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini	377,750	106,976	<i>Current</i>
Tangguhan	102,934	(19,386)	<i>Deferred</i>
	<u>480,684</u>	<u>87,590</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. *The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,018,901	195,110	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	444,158	42,924	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	11,549	2,800	<i>Company</i>
Entitas anak	24,977	41,866	<i>Subsidiaries</i>
	<u>36,526</u>	<u>44,666</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>480,684</u>	<u>87,590</u>	<i>Income tax expense</i>

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

d. *The Company's fiscal reconciliation is as follows:*

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u><i>In millions of Rupiah</i></u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,018,901	195,110	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1,078	360,626	<i>Subsidiaries' loss before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(126,910)	69,510	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	<u>1,893,069</u>	<u>625,346</u>	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Imbalan kerja	(101,379)	(94,643)	<i>Employee benefits</i>
Penjualan aset tetap	(300)	(329)	<i>Sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(107,951)	(94,168)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	7,375	53,915	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(10,573)	(60,926)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	36,146	961	<i>Others</i>
	<u>1,716,387</u>	<u>430,156</u>	<i>Taxable profit of the Company</i>

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current tax expense and income tax liabilities is as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	1,716,387	4,177,023	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	377,605	918,945	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPh pasal 22	(26,609)	(104,976)	<i>Income tax article 22</i>
PPh pasal 23	(2)	(37)	<i>Income tax article 23</i>
PPh pasal 25	(395,881)	(418,110)	<i>Income tax article 25</i>
	(422,492)	(523,123)	
Penyesuaian untuk tahun-tahun sebelumnya (Pajak Penghasilan Badan lebih bayar) pasal 28a/ Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	-	35,093	<i>Adjustments to prior years' tax expense (Overpayment of Corporate Income Tax) article 28a/ Corporate Income Tax payables article 29 of the Company</i>
	(44,887)	430,915	

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Desember/ December 2025	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 2026	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	409,422	(24,595)	-	384,827	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	136,613	(27,920)	-	108,693	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	157,437	1,014	-	158,451	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	117,440	(23,317)	-	94,123	<i>Other liabilities</i>
Aset tetap	(683,931)	(28,116)	-	(712,047)	<i>Fixed assets</i>
	(272,441)	(78,339)	-	(350,780)	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Desember/ <i>December</i> 2024	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	414,479	14,805	(19,862)	409,422	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					<i>Deferred tax assets (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	110,639	25,974	-	136,613	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	163,771	(10,202)	3,868	157,437	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	138,994	(21,554)	-	117,440	<i>Other liabilities</i>
Aset tetap	(677,836)	(6,095)	-	(683,931)	<i>Fixed assets</i>
	<u>(264,432)</u>	<u>(11,877)</u>	<u>3,868</u>	<u>(272,441)</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026, aset pajak tangguhan entitas anak sebesar Rp 300.878 juta tidak diakui. Kompensasi rugi fiskal akan berakhir pada tahun 2029 dan 2030.

As of 31 March 2026, deferred tax assets of subsidiaries amounting to Rp 300,878 million have not been recognized. The tax loss carry forwards will expire in 2029 and 2030.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

14. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK

14. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES

TAX PAYABLES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Pita cukai	7,372,857	6,874,669	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN dan pajak rokok	1,035,012	987,543	<i>VAT and cigarettes tax</i>
	<u>8,407,869</u>	<u>7,862,212</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2026	31 Desember/ <i>December</i> 2025	<i>In millions of Rupiah</i>
Uang jaminan distributor	415,877	416,801	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Utang konstruksi	253,684	185,263	<i>Payables for construction</i>
Beban akrual	93,128	99,454	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	45,521	186,575	<i>Other payables</i>
Utang pembelian aset tetap	9,047	2,018	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
	<u>817,257</u>	<u>890,111</u>	

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

a. Post-employment benefits

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,093,068	1,343,683	
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	27,005	143,325	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	15,936	90,661	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu - kurtailmen	-	(304,554)	<i>Past service cost - curtailments -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial gains arising from:</i>
- Asumsi keuangan	-	(18,806)	<i>Financial assumptions -</i>
- Asumsi demografis	-	(7,533)	<i>Demographic assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	(46,359)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainnya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(27,787)	(107,349)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode/tahun	<u>1,108,222</u>	<u>1,093,068</u>	<i>Defined benefits obligation, end of period/year</i>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
						<i>Historical information:</i>
Informasi historis:						<i>Present value of the defined</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,093,068	1,343,683	1,322,726	1,188,123	1,538,656	<i>benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(46,359)	(50,502)	(26,048)	(131,373)	(114,054)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Tingkat kenaikan upah per tahun	6.00%-8.00%	6.00%-8.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	5.50%-6.35%	5.50%-6.35%	<i>Discount rate per annum</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

17. MODAL SAHAM**17. SHARE CAPITAL**

Modal dasar:		<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/ <i>shares</i>	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole Rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/ <i>million</i>	<i>Total par value</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:		<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/ <i>shares</i>	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/ <i>million</i>	<i>Total par value</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/ <i>million</i>	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	457,557,170	228,779	23.78	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM**18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR**

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	224,543	307,844	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	-	597	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	16,895	13,095	<i>Paperboard</i>
Lainnya	-	521	<i>Others</i>
	<u>241,438</u>	<u>322,057</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	17,652,506	20,321,258	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,720,803	2,106,352	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	1,602	2,533	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	181,170	189,656	<i>Paperboard</i>
Pendapatan konstruksi (Catatan 28)	264,662	110,554	<i>Construction revenue (Note 28)</i>
Lainnya	51,962	13,923	<i>Others</i>
	<u>19,872,705</u>	<u>22,744,276</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	17,877,049	20,629,102	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	1,720,803	2,106,949	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	1,602	2,533	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	198,065	202,751	<i>Paperboard</i>
Pendapatan konstruksi (Catatan 28)	264,662	110,554	<i>Construction revenue (Note 28)</i>
Lainnya	51,962	14,444	<i>Others</i>
	<u>20,114,143</u>	<u>23,066,333</u>	

Dalam periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In periods ended 31 March 2026 and 2025, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<i>In millions of Rupiah</i>
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	2,062,716	2,389,254	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	179,333	218,914	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	742,067	858,264	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	2,984,116	3,466,432	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	347,678	390,296	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(393,508)	(315,518)	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	2,938,286	3,541,210	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	14,275,403	16,988,088	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
	<u>17,213,689</u>	<u>20,529,298</u>	
Persediaan awal barang jadi/ barang dagangan	6,552,988	8,630,953	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	5,664	10,061	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ barang dagangan	(7,211,687)	(8,212,848)	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(273)	(114,876)	<i>Finished goods for promotion and others</i>
	<u>16,560,381</u>	<u>20,842,588</u>	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	16,560,381	20,842,588	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok pendapatan lainnya	412,518	218,258	<i>Cost of other revenue</i>
	<u>16,972,899</u>	<u>21,060,846</u>	

23. BEBAN USAHA**23. OPERATING EXPENSES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban penjualan:			Selling expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	318,698	499,875	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	217,035	361,152	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	25,522	89,206	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	26,561	38,830	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	33,211	70,468	<i>Miscellaneous</i>
	<u>621,027</u>	<u>1,059,531</u>	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Kompensasi karyawan	211,710	250,575	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	152,075	174,657	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	46,069	57,272	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	29,140	30,579	<i>Utilities</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	7,474	27,657	<i>Travelling and accommodation</i>
Keperluan kantor, komunikasi, dan jasa profesional	7,790	21,308	<i>Office supplies, communication, and professional fees</i>
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	12,584	82,634	<i>Donations, entertainment, Tax on Land and Building</i>
Asuransi	11,424	13,582	<i>Insurance</i>
Lain-lain	76,359	89,712	<i>Miscellaneous</i>
	<u>554,625</u>	<u>747,976</u>	
	<u>1,175,652</u>	<u>1,807,507</u>	

24. LABA PER SAHAM**24. EARNINGS PER SHARE**

	<u>31 Maret/ March 2026</u>	<u>31 Maret/ March 2025</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	1,538,215	104,432	<i>Current period profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	799	54	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**25. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasinya dalam bulan Januari - Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in January - March 2026 and 2025 was as follows:

PembelianPurchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases		
	2026	2025	2026	2025	
PT Surya Zig Zag	29,681	32,756	2.27%	2.23%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	10,453	5,523	0.80%	0.38%	PT Taman Sriwedari
	<u>40,134</u>	<u>38,279</u>	<u>3.07%</u>	<u>2.61%</u>	

Utang usahaTrade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Surya Zig Zag	8,439	7,804	1.08%	1.14%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	1,206	190	0.15%	0.03%	PT Taman Sriwedari
	<u>9,645</u>	<u>7,994</u>	<u>1.23%</u>	<u>1.17%</u>	

KompensasiCompensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada akhir Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 29.303 juta dan Rp 30.122 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company's directors and commissioners at the end of March 2026 and 2025 were Rp 29,303 million and Rp 30,122 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related partiesSifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

31 Maret/ March 2026							
Dalam jutaan Rupiah	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	19,649,562	198,554	265,614	413	-	20,114,143	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	75,946	-	19,354	(95,300)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>19,649,562</u>	<u>274,500</u>	<u>265,614</u>	<u>19,767</u>	<u>(95,300)</u>	<u>20,114,143</u>	<i>Total revenue</i>
LABA							PROFIT
Laba segmen	2,128,075	(16,612)	(79,577)	(6,346)	(3,704)	2,021,836	<i>Segment profit</i>
Beban bunga						(2,935)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						2,018,901	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						(480,684)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan						1,538,217	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif						<u>1,538,217</u>	<i>Total comprehensive income</i>
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	55,673,538	2,267,619	17,442,192	1,554,080	(32,263)	76,905,166	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	11,730,996	168,789	896,194	22,430	(22,297)	12,796,112	<i>Segment liabilities</i>
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	57,167	4,353	533	3,657	-	65,710	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan aset tetap	613,685	9,368	1,641	19,263	-	643,957	<i>Depreciation of fixed assets</i>
INFORMASI GEOGRAFIS							GEOGRAPHICAL INFORMATION
31 Maret/ March 2026							
Dalam jutaan Rupiah	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>	Total				<i>In millions of Rupiah</i>
Penjualan/pendapatan usaha							<i>Sales/operating revenue</i>
Rokok	19,425,019	224,543	19,649,562				<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	181,659	16,895	198,554				<i>Paperboard</i>
Infrastruktur	265,614	-	265,614				<i>Infrastructure</i>
Lain-lain	413	-	413				<i>Others</i>
	<u>19,872,705</u>	<u>241,438</u>	<u>20,114,143</u>				
Aset							<i>Assets</i>
Rokok	55,656,066	-	55,656,066				<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	2,252,842	-	2,252,842				<i>Paperboard</i>
Infrastruktur	17,442,192	-	17,442,192				<i>Infrastructure</i>
Lain-lain	771,829	782,237	1,554,066				<i>Others</i>
	<u>76,122,929</u>	<u>782,237</u>	<u>76,905,166</u>				

31 Maret/ March 2025							
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	<i>In millions of Rupiah</i>
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	22,751,031	203,671	111,312	319	-	23,066,333	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	124,604	-	22,583	(147,187)	-	<i>Inter-segment</i>
Total pendapatan	<u>22,751,031</u>	<u>328,275</u>	<u>111,312</u>	<u>22,902</u>	<u>(147,187)</u>	<u>23,066,333</u>	<i>Total revenue</i>
LABA							PROFIT
Laba segmen	444,371	(17,234)	(105,474)	(4,784)	(1,425)	315,454	<i>Segment profit</i>
Beban bunga						(120,344)	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						195,110	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan						(87,590)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan						107,520	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak						-	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif						<u>107,520</u>	<i>Total comprehensive income</i>

31 Desember/ December 2025							
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	54,294,502	2,277,326	17,147,690	1,551,912	(19,777)	75,251,653	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	11,698,500	160,140	822,098	13,593	(13,515)	12,680,816	<i>Segment liabilities</i>

31 Maret/ March 2025							
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	139,189	3,323	2,037	442	-	144,991	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan aset tetap	684,587	9,663	1,651	19,089	-	714,990	<i>Depreciation of fixed assets</i>

INFORMASI GEOGRAFIS **GEOGRAPHICAL INFORMATION**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2025			<i>In millions of Rupiah</i>
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside</i> Indonesia	Total	
Penjualan/pendapatan usaha <i>Sales/operating revenue</i>				
Rokok	22,442,069	308,962	22,751,031	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	190,576	13,095	203,671	<i>Paperboard</i>
Infrastruktur	111,312	-	111,312	<i>Infrastructure</i>
Lain-lain	319	-	319	<i>Others</i>
	<u>22,744,276</u>	<u>322,057</u>	<u>23,066,333</u>	

31 Desember/ December 2025				
Aset				Assets
Rokok	54,287,989	-	54,287,989	<i>Cigarettes</i>
Kertas karton	2,264,077	-	2,264,077	<i>Paperboard</i>
Infrastruktur	17,147,690	-	17,147,690	<i>Infrastructure</i>
Lain-lain	757,792	794,105	1,551,897	<i>Others</i>
	<u>74,457,548</u>	<u>794,105</u>	<u>75,251,653</u>	

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/ March 2026	31 Desember/ December 2025
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	5,230,860	3,613,292
Piutang usaha pihak ketiga	1,544,912	1,923,276
Aset lancar lainnya	20,389	27,672
	<u>6,796,161</u>	<u>5,564,240</u>
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank jangka pendek	167,371	761,931
Utang usaha	784,498	682,560
Liabilitas jangka pendek lainnya	817,257	890,111
	<u>1,769,126</u>	<u>2,334,602</u>

Classification and fair value

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 31 March 2026 and 31 December 2025 consist of the following:

<u>In millions of Rupiah</u>	
Financial assets:	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables, third parties	
Other current assets	
Financial liabilities:	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other current liabilities	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya) dan pinjaman bank jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets) and short-term bank loans, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 March 2026 and 31 December 2025:

31 Maret/ March 2026						
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	In millions of Rupiah
Pinjaman bank jangka pendek	167,371	167,371	167,371	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	784,498	784,498	784,498	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	817,257	817,257	817,257	-	-	Other current liabilities
	<u>1,769,126</u>	<u>1,769,126</u>	<u>1,769,126</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
31 Desember/ December 2025						
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	In millions of Rupiah
Pinjaman bank jangka pendek	761,931	763,809	763,809	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	682,560	682,560	682,560	-	-	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	890,111	890,111	890,111	-	-	Other current liabilities
	<u>2,334,602</u>	<u>2,336,480</u>	<u>2,336,480</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

Risiko Pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 9.644 juta.

Market risk

The Company and subsidiaries' market risks consists of interest rate risk and currency risk.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arisen from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company and subsidiaries minimize the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 March 2026, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been lower/higher by Rp 9,644 million.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 10.271 juta

As of 31 March 2025, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been higher/lower by Rp 10,271 million.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan dalam mata uang asing menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories in foreign currencies expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 31 March 2026 and 31 December 2025 was as follows:

31 Maret/March 2026					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	19,680,753	608,345	3,012,358	397,510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	3,202,006	-	-	54,412	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>22,882,759</u>	<u>608,345</u>	<u>3,012,358</u>	<u>451,922</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(12,882,078)	(3,532,587)	(7,147,930)	(409,389)	Trade payables
Total liabilitas	<u>(12,882,078)</u>	<u>(3,532,587)</u>	<u>(7,147,930)</u>	<u>(409,389)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>10,000,681</u>	<u>(2,924,242)</u>	<u>(4,135,572)</u>	<u>42,533</u>	Net exposure
31 Desember/December 2025					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	27,042,945	661,494	5,254,425	555,081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2,065,514	-	-	34,663	Trade receivables, third parties
Total aset	<u>29,108,459</u>	<u>661,494</u>	<u>5,254,425</u>	<u>589,744</u>	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(19,966,495)	(3,720,187)	(2,586,840)	(451,976)	Trade payables
Total liabilitas	<u>(19,966,495)</u>	<u>(3,720,187)</u>	<u>(2,586,840)</u>	<u>(451,976)</u>	Total liabilities
Eksposur bersih	<u>9,141,964</u>	<u>(3,058,693)</u>	<u>2,667,585</u>	<u>137,768</u>	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

** Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.*

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.887 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.153 juta.

As of 31 March 2026, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been lower/higher by Rp 3,887 million. As of 31 March 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been lower/higher by Rp 5,153 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.228 juta. Pada tanggal 31 Maret 2025, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba konsolidasian untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.763 juta.

As of 31 March 2026, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been higher/lower by Rp 2,228 million. As of 31 March 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, consolidated profit for the period would have been higher/lower by Rp 1,763 million.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 20% dan 20%.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2026 and 31 December 2025, debt to equity ratio was 20% and 20%, respectively.

28. PERJANJIAN KONSESI JASA

28. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Pengaturan perjanjian konsesi jasa oleh Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Hak konsesi bandar udara

Pada tanggal 7 September 2022 telah ditandatangani perjanjian Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU") oleh PT Surya Dhoho Investama ("SDhI") dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia yaitu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK") ("Pemberi Konsesi"). Di bawah perjanjian KPBU, SDhI bertanggung jawab mengatur perancangan, rekayasa, penyediaan dan pembangunan fasilitas bandar udara yang berlokasi di Grogol, Kediri, Jawa Timur ("Proyek") serta pengoperasian dan pemeliharaan bandar udara.

Service concession arrangements entered by Company and subsidiaries are as follow:

- *Airport concession rights*

On 7 September 2022, the Government and Business Entity Cooperation Agreement or Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha ("KPBU") was entered into by PT Surya Dhoho Investama ("SDhI") and the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia namely Penanggung Jawab Proyek Kerjasama ("PJPK") (the "Grantor"). Under the KPBU, SDhI is responsible for arranging the design, engineering, supply and construction of airport facility located at Grogol, Kediri, East Java (the "Project") as well as the operation and maintenance of the airport.

Pada saat Proyek beroperasi secara komersial, SDhI wajib menjamin bahwa pelayanan bandar udara akan selalu dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam KPBU.

Masa berlaku KPBU dimulai pada tanggal 7 September 2022 dan akan berakhir pada tahun ke-50 dari tanggal beroperasi komersial, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan KPBU. Setelah tanggal pengalihan, SDhI harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SDhI tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharannya. Tanggal pengalihan adalah tanggal berakhirnya masa berlaku KPBU.

Sesuai dengan KPBU, pendapatan operasi bandar udara berasal dari pungutan kepada pengguna terkait dengan layanan penumpang bandar udara, garbarata, konter pelaporan, layanan kargo, pendaratan dan parkir pesawat. Biaya layanan bandar udara akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan pada saat penandatanganan KPBU dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali sesuai batas penyesuaian dan setiap penyesuaian di luar batas tersebut memerlukan persetujuan Pemberi Konsesi.

KPBU tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SDhI dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SDhI untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

Berdasarkan KPBU, SDhI wajib memulihkan infrastruktur ke kondisi yang ditentukan pada akhir perjanjian. SDhI juga diwajibkan untuk memelihara infrastruktur pada tingkat layanan tertentu dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan bandar udara.

SDhI telah mencapai "Kriteria Tanggal Pencapaian Operasi Komersial" sebagaimana telah tercantum dalam KPBU pada tanggal 29 Desember 2023.

KPBU diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika bandar udara diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa, mengadakan peralatan dalam rangka untuk membangun, menguji, mengoperasikan dan menjamin fasilitas operasional bandar udara yang telah selesai dapat digunakan.

Upon commercial operation of the Project, SDhI is obligated to guarantee that the airport services will be conducted in accordance with the provisions set forth in the KPBU.

The terms of the KPBU commenced on 7 September 2022 and will expire on the date of the 50th anniversary of the commercial operation date, unless terminated earlier in accordance with the terms of the KPBU. Immediately upon the occurrence of the transfer date, SDhI should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SDhI will have no further involvement in its maintenance requirements. The transfer date shall be the expiry date of the KPBU.

Under the KPBU, the operation revenue of airport was derived from charges to users related to airport passenger service, aviobridge, check-in counter, cargo service, airplane landing and parking. The airport service charges will be calculated according to initial tariff that was determined during signing of KPBU and could be adjusted every two years according to adjustment limits and any adjustment outside limits require approval from the Grantor.

The KPBU does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SDhI and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of SDhI to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

Under the KPBU, SDhI is obliged to restore infrastructure to a specified condition at the end of arrangement. SDhI is also required to maintain the infrastructure to a specified level of service ability and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the airport operation.

SDhI has achieved "Commercial Operation Achievement Date Criteria" as set forth in the KPBU on 29 December 2023.

The KPBU has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the airport reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SDhI has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer, procure equipment in order to construct, test, commission and guarantee a fully completed and successfully airport operational facility.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SDhI mengadakan kerjasama operasi dengan PT Angkasa Pura I dalam bentuk penyelenggaraan pelayanan jasa kebandarudaraan di Bandar Udara Kediri yang dimuat dalam Perjanjian Kerjasama Operasi No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Angkasa Pura I berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan operasional yang meliputi aktivitas keamanan, keselamatan, pelayanan dan kepatuhan operasional bandar udara.

SDhI diwajibkan untuk membayar *management fee*, *variable incentives* dan biaya lainnya yang timbul atas pengoperasian bandar udara kepada PT Angkasa Pura I.

SDhI mengakui liabilitas jangka panjang sebesar Rp 590.355 juta, merupakan kewajiban kontrak yang timbul dari kewajiban peningkatan kemampuan dalam perjanjian konsesi jasa.

- Hak konsesi jalan tol

Pada tanggal 27 Februari 2024 telah ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") oleh PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") ("Pemberi Konsesi") yang termuat dalam akta notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Di bawah PPJT, SSAT bertanggung jawab melaksanakan pendanaan, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, perencanaan teknik, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Kediri-Tulungagung ("Proyek").

Berdasarkan PPJT, masa konsesi adalah dimulai pada tanggal diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") pertama dan akan berakhir pada tahun ke-50, kecuali diakhiri lebih awal atau diperpanjang sesuai dengan ketentuan PPJT. SPMK pertama telah diterbitkan pada tanggal 1 Oktober 2024. Setelah tanggal pengakhiran, SSAT harus mengalihkan seluruh kepemilikannya kepada Pemberi Konsesi tanpa biaya apa pun yang dibebankan kepada Pemberi Konsesi atas pengalihan kepemilikan tersebut, dan SSAT tidak lagi terlibat dalam persyaratan pemeliharaannya. Tanggal pengakhiran adalah tanggal berakhirnya masa berlaku PPJT.

Sesuai dengan PPJT, pendapatan operasi jalan tol berasal dari pungutan kepada pengguna saat menggunakan jalan tol dan pendapatan sewa yang berasal dari sewa iklan, lahan dan tempat istirahat. Tarif jalan tol akan dihitung berdasarkan tarif awal yang ditetapkan sebelum jalan tol dioperasikan dan dapat disesuaikan setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi dan akan disetujui oleh Pemberi Konsesi melalui Penetapan Penyesuaian Tarif.

As part of the service concession arrangement, SDhI entered into a joint operation agreement with PT Angkasa Pura I in the form of providing airport services at Kediri Airport as set forth in the Joint Operation Agreement No. SP.DU.0017/HK.04.01/2023 dated 27 March 2023.

According to the agreement, PT Angkasa Pura I has an obligation to conduct airport operational activities which include security, safety, service and compliance of airport operations.

SDhI is obliged to pay management fee, variable incentives and other costs arising from airport operations to PT Angkasa Pura I.

SDhI has recognized other non-current liabilities of Rp 590,355 million, represents contract liabilities arising from obligations to upgrade services under its service concession arrangements.

- Toll road concession rights

On 27 February 2024, the Toll Road Concession Agreement or Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") was entered by PT Surya Sapta Agung Tol ("SSAT") and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia namely Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") (the "Grantor") as stated in notarial deed of Rina Utami Djauhari, S.H. No. 10. Under the PPJT, SSAT is responsible for arranging the funding, land procurement, construction, technical planning, operation, and maintenance of the Kediri-Tulungagung toll road ("Project").

Based on the PPJT, the concession period is starting from the date of issuance of the first work order letter or Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") and will expire on the date of the 50th anniversary, unless terminated earlier or extended in accordance with the terms of the PPJT. The first SPMK was issued on 1 October 2024. Immediately upon the occurrence of the termination date, SSAT should transfer all of its ownership to the Grantor without any fees charged to the Grantor for the transfer of such ownership, and SSAT will have no further involvement in its maintenance requirements. The termination date shall be the expiry date of the PPJT.

Under the PPJT, the toll road operation revenue was derived from toll charges to users when using the toll road and rental income from advertising, land, and rest areas. The toll charges will be calculated according to initial tariff that was determined before toll road operation and could be adjusted every two years based on the inflation rate and will be approved by the Grantor through a Tariff Adjustment Determination.

PPJT tidak memuat opsi perpanjangan. Hak Pemberi Konsesi untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kinerja buruk SSAT dan jika terjadi pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian. Hak SSAT untuk mengakhiri perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada kegagalan Pemberi Konsesi untuk membayar kompensasi karena peristiwa politik dan pelanggaran material terhadap ketentuan perjanjian.

Berdasarkan PPJT, SSAT diwajibkan untuk melakukan pemeliharaan infrastruktur pada tingkat layanan tertentu sesuai dengan Rencana Program Pemeliharaan yang telah disetujui Pemberi Konsesi dan bertanggung jawab atas biaya yang timbul dari operasi dan pemeliharaan jalan tol.

SSAT dapat memulai operasi suatu seksi jalan tol setelah Pemberi Konsesi menerbitkan Sertifikat Laik Operasi. Sampai dengan 31 Desember 2025, SSAT belum mencapai tanggal operasi komersial ("COD").

PPJT diakui sebagai perjanjian konsesi jasa sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" karena Pemberi Konsesi mengendalikan jasa yang akan diberikan menggunakan Proyek dan harga yang dibebankan untuk jasa tersebut, dan Pemberi Konsesi mengendalikan kepentingan residu signifikan dalam Proyek, ketika jalan tol diserahkan ke Pemberi Konsesi pada akhir masa perjanjian.

Sebagai bagian dari perjanjian konsesi jasa tersebut, SSAT telah menandatangani perjanjian kontrak konstruksi dengan beberapa kontraktor. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, kontraktor menyetujui untuk merancang, merekayasa dan membangun jalan tol.

Pada dan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2026, SSAT mengakui aset takberwujud dalam penyelesaian sebesar Rp 2.655.499 juta (31 Desember 2025: Rp 2.390.837 juta) dan pendapatan konstruksi sebesar Rp 264.662 juta (31 Maret 2025: Rp 110.554 juta) atas perjanjian konsesi jasa ini. Pendapatan yang diakui merupakan nilai wajar dari jasa konstruksi yang diberikan, sebagaimana ditentukan oleh SSAT.

The PPJT does not contain a renewal option. The rights of the Grantor to terminate the agreement include but are not limited to poor performance by SSAT and in the event of a material breach in the terms of the agreement. The rights of the SSAT to terminate the agreement include but are not limited to failure of the Grantor to pay compensation due to political events and a material breach in the terms of the agreement.

Under the PPJT, SSAT is obliged to maintain the infrastructure at a specified level according to Maintenance Program Plan that has been approved by the Grantor and is responsible for the cost incurred from operation and maintenance of the toll road.

SSAT may begin to operate a section of the toll road after the Grantor issues the Certificate of Feasibility for Operation. Up to 31 December 2025, SSAT has not reached its Commercial Operation Date ("COD").

The PPJT has been accounted for as a service concession arrangement in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangements" as the Grantor controls the services to be provided using the Project and the price charged for those services, and the Grantor controls the significant residual interest in the Project, as the toll road reverts to the Grantor at the end of the arrangement.

As part of the service concession arrangement, SSAT has entered into a construction contract agreement with several contractors. Under the terms of this agreement, the contractors agree to design, engineer and construct the toll road.

As of and for the period ended 31 March 2026, SSAT has recognized intangible assets under construction of Rp 2,655,499 million (31 December 2025: Rp 2,390,837 million) and construction revenue of Rp 264,662 million (31 March 2025: Rp 110,554 million) on this service concession arrangement. The revenue recognized represents the fair value of the construction services provided, as determined by SSAT.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang dengan nilai sebesar Rp 127.516 juta, EUR 1.408.558 dan ekuivalen USD 8.418.781.

As at 31 March 2026, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw materials, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 127,516 million, EUR 1,408,558 and equivalent USD 8,418,781.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 123.444 juta dan EUR 8.605.000.

As at 31 March 2026, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 123,444 million and EUR 8,605,000.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Cabang Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank HSBC Indonesia yang seluruhnya berjumlah Rp 28.750.000 juta.

As at 31 March 2026, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Citibank, N.A. – Indonesia Branch, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank HSBC Indonesia with a total amount of Rp 28,750,000 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.832.629 juta.

As at 31 March 2026, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,832,629 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 91.654.483 dan Rp 300.000 juta.

As at 31 March 2026, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 91,654,483 and Rp 300,000 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 4.260 juta.

As at 31 March 2026, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 4,260 million.

Pada tanggal 31 Maret 2026, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 51.325.853.

As at 31 March 2026, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of USD 51,325,853.

Pada tanggal 31 Maret 2026, PT Surya Sapta Agung Tol mempunyai fasilitas garansi bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 71.446 juta.

As at 31 March 2026, PT Surya Sapta Agung Tol had bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 71,446 million.